

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) TERHADAP STATUS DBD DENGAN PENDEKATAN MODEL KUANTITATIF (Studi Di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun 2003). *THE ANALYSIS OF PUBLIC PARTISIPATION IN PREVENTING DENGUE HAEMORRRAGIC FEVER (DHf) FOR DHF STATUS WITH QUANTITATIF APPROACH MODEL (Study Cases at Gempolsewu Village, Rowosari Sub District, Kendal District, in the year 2003*

MUHAMMAD IRFAN -- E2A301104  
(2004 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius karena merupakan penyebab permasalahan kematian penduduk. Kondisi lingkungan dan pengendalian vektor diharapkan dapat menekan angka kematian akibat DBD yang ditularkan melalui vektor nyamuk *Aedes Aegypti*. Timbul Masalah jumlah pasien dirawat di Rumah Sakit meningkat terutama anak, maka terjadi peningkatan kebutuhan sarana perawatan dibangsal, kebutuhan sumberdaya manusia, dan obat-obatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam penanggulangan demam berdarah dengue di desa Gempolsewu melalui pendekatan model kualitatif. Jenis penelitian ini dilakukan secara eksplanatori melalui model pendekatan kuantitatif analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi studi adalah wakil dari keluarga berumur 20 tahun ke atas. Sampel sejumlah 100 responden dengan rumus *lemeshow*. Dengan menggunakan uji regresi logistik sederhana peroleh hasil bahwa (1) tidak ada pengaruh pengorganisasian dalam penanggulangan penyakit DBD terhadap status DBD (*pvalue:0,919*) walaupun demikian pengorganisasian yang buruk beresiko 1,076 terhadap status DBD. (2) tidak ada pengaruh pengelolaan lingkungan dalam penanggulangan DBD terhadap status DBD (*pvalue:0,774*). (3) tidak ada pengaruh pengendalian vektor dalam penanggulangan DBD terhadap status DBD (*pvalue:0,590*) walaupun demikian pengendalian vektor yang buruk mempunyai resiko, 1,479 kali terhadap status DBD. Saran untuk puskesmas agar melaksanakn pergerakan masyarakat untuk melakukan Gerakan Jum'at bersih, ikut musyawarah RT/RW, kebersihan rumah. Pemantauan jentik secara berkala, Pembersihan sarang nyamuk, dan mobilisasi dana masyarakat, untuk program penanggulangan DBD.

*Dengue Fever (DBD) diseases is one of serious health problem. It causes public death. Environment condition and vector controlling are able to reduce a number of death of DBD. It is infected from "Aedes Aegypti" mosquito. The next problem is, today in the hospital the medical patient especially children are increasing. Therefore, Automatically it needs facility room, human resources and medicine. The Purpose of this research is to know the influencing of public participation in preventing dengue fever at Gempolsewu village based on quality model. A kinds of this research is conducted by explanatory from analytic quality model which is desegned sectionality crossed. Number of sampling are 100 respondents. With using simple logistic regerstion, we get the result that (1) No influence of organizing in preventing DBD for DBD status (*pvalue,0,919*). However, bad organizing have risk 1,076 to DBD status. (2) No influence of environment managemen in preventing DBD for DBD status (*pvalue:0,774*). (3) No influence*

*of vector controlling in preventing DBD for DBD status (pvalue:0,590) However bad vector controlling make a risk 1,479 times for DBD status. The sugestion for local govememnt clinic Puskesmas in conducting public participants are Friday Cleaning Program (GJB), Participate to attend RT/RW meeting, home cleanless, to control masquito Larva Periodically (PJB), to clean the web of mosquito larva and being a facilitator of public fund to use in program the preventing of DBD.*

**Kata Kunci:** DBD, Pengorganisasian, Pengelolaan lingkungan, pengendalian vector. DHF, The Organizing, Enviroment Management, Vektor controlled